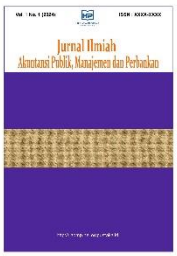

JURNAL ILMIAH
Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan
Journal website: https://jiapmp.hellowpustaka.id/index.php/i/index

ISSN: xxxx-xxxx (Online) Vol. 1 No. 1 (2025)
https: pp. 10-21

Research Article

Pengaruh *Financing to Debt Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022

Latif Syaipudin[1], Ahmad Luthfi[2]

1. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
2. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: latif12syai@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan. This is an open access article under the CC BY License https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Received : June 10, 2024
Revised : June 20, 2024
Accepted : July 05, 2024
Available online : January 02, 2025

How to Cite: Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2025). Pengaruh Financing to Debt Ratio dan Net Profit Margin terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen Dan Perbankan*, *1*(1), 10–21. Retrieved from https://jiapmp.hellowpustaka.id/index.php/i/article/view/2

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh rasio *Financing to Debt Ratio* (FDR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menerapkan teknik analisis data regresi linier sederhana untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR, yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban hutang dan permintaan dana nasabah, serta NPM, yang menggambarkan efisiensi bank dalam mengelola pendapatan untuk menghasilkan laba bersih, keduanya memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. FDR yang berada dalam rentang yang ditetapkan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa Bank Muamalat memiliki likuiditas yang memadai dan menjalankan fungsi intermediasi dengan baik. Di sisi lain, NPM yang lebih tinggi menunjukkan peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional bank. Temuan ini menegaskan bahwa kedua rasio tersebut adalah indikator kunci dalam menilai kesehatan dan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia.

Kata Kunci: *Financing to Debt Ratio*, *Net Profit Margin,* Profitabilitas

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan dunia perbankan semakin pesat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan, kemajuan teknologi, dan arus informasi yang semakin cepat. Perusahaan perbankan harus mampu menyampaikan informasi yang relevan dan akurat untuk memenuhi kebutuhan pengguna (Putri, 2024). Selain itu, perkembangan ini juga ditandai dengan persaingan yang semakin ketat dan kompetitif di sektor perbankan. Dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, diperlukan pemikiran yang kritis serta pemanfaatan sumber daya perusahaan secara optimal. Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Dengan menjalankan fungsi ini, bank berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi (Aajmadayana et al., 2022).

Bank memainkan perannya sebagai lembaga financial intermediary dengan cara menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada mereka yang membutuhkan. Ini membuat bank menjadi pilar penting dalam perekonomian, menghubungkan mereka yang memiliki dana dengan mereka yang memerlukan dana untuk berbagai keperluan (Nadia, 2024). Di sisi lain, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada cara bank syariah menjalankan usahanya, yang harus sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah Islam, termasuk larangan riba dan transaksi yang tidak jelas atau spekulatif (Hadiningrum et al., 2023).

Secara keseluruhan, baik bank konvensional maupun bank syariah memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian. Keduanya harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, memanfaatkan teknologi, dan menyajikan informasi yang transparan kepada publik agar dapat bersaing secara efektif di pasar global yang semakin kompetitif (Syaipudin & Awwalin, 2023). Dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif, penting bagi perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang rapi dan akurat. Laporan keuangan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga sebagai cerminan kondisi dan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Setiap perubahan dalam kondisi dan posisi keuangan perusahaan yang terjadi dari waktu ke waktu dapat mempengaruhi persepsi investor dan harga saham perusahaan di pasar (Sari & Fitri, 2022).

Manajemen laba adalah salah satu fenomena yang muncul dalam konteks pelaporan keuangan. Ini merupakan intervensi yang disengaja oleh manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal untuk memperoleh keuntungan pribadi

(Amalia & Syaipudin, 2024). Manajer perusahaan sering kali memiliki akses yang lebih besar terhadap informasi internal perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham, termasuk prospek perusahaan di masa depan. Ketidakseimbangan informasi ini dikenal sebagai asimetri informasi, di mana manajemen memanfaatkan keunggulan informasinya untuk mengatur laporan keuangan yang lebih menguntungkan bagi mereka (Habib, 2023).

Profitabilitas adalah indikator kunci dalam menilai kinerja sebuah bank, terutama dalam konteks manajemen perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, mengoptimalkan tingkat pengembalian (return), dan meminimalkan risiko. Salah satu ukuran utama profitabilitas adalah Return on Assets (ROA), yang mengukur efektivitas bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Iyonu, 2022). ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut berhasil mengelola asetnya dengan baik, menghasilkan keuntungan yang lebih besar, dan memiliki posisi yang kuat dalam hal penggunaan aset produktif.

Tabel 1 Paparan Data Variabel *Return on Assets* (dalam persentase)

Tahun 2013	Triwulan 1	1,72	**Tahun 2018**	Triwulan 1	**0,15**
	Triwulan 2	1,69		Triwulan 2	0,49
	Triwulan 3	1,68		Triwulan 3	0,35
	Triwulan 4	1,37		Triwulan 4	0,08
Tahun 2014	Triwulan 1	1,44	**Tahun 2019**	Triwulan 1	0,02
	Triwulan 2	1,03		Triwulan 2	0,02
	Triwulan 3	0,1		Triwulan 3	0,02
	Triwulan 4	0,17		Triwulan 4	0,05
Tahun 2015	Triwulan 1	0,62	**Tahun 2020**	Triwulan 1	0,03
	Triwulan 2	0,51		Triwulan 2	0,03
	Triwulan 3	0,36		Triwulan 3	0,03
	Triwulan 4	0,2		Triwulan 4	0,05
Tahun 2016	Triwulan 1	0,25	**Tahun 2021**	Triwulan 1	0,02
	Triwulan 2	0,15		Triwulan 2	0,02
	Triwulan 3	0,13		Triwulan 3	0,02

	Triwulan 4	0,22		Triwulan 4	0,02
Tahun 2017	Triwulan 1	0,12	**Tahun 2022**	Triwulan 1	0,09
	Triwulan 2	0,15		Triwulan 2	0,09
	Triwulan 3	0,11		Triwulan 3	0,10
	Triwulan 4	0,11		Triwulan 4	0,09

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu lembaga perbankan di Indonesia yang beroperasi dengan prinsip syariah, berfokus pada pencapaian profitabilitas sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Sebagai bank syariah, Bank Muamalat Indonesia berupaya mencari profit melalui metode yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang meliputi larangan riba (bunga), spekulasi, dan transaksi yang tidak jelas (Kusnadi & Darmawan, 2021). Dalam usaha mencari profit, Bank Muamalat Indonesia memanfaatkan berbagai instrumen keuangan syariah seperti mudharabah (kemitraan bagi hasil), musyarakah (kemitraan), murabaha (jual beli dengan margin keuntungan), dan ijarah (sewa). Melalui instrumen ini, bank dapat memperoleh keuntungan dari hasil bagi hasil atau margin keuntungan, serta menyewakan aset dengan imbalan sewa. Profitabilitas bank diukur melalui indikator seperti Return on Assets (ROA), yang mencerminkan efektivitas bank dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Bank Muamalat Indonesia juga berfokus pada pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta mematuhi prinsip syariah dalam setiap transaksi. Dengan demikian, bank berusaha untuk mencapai profitabilitas yang optimal sambil tetap menjaga kepatuhan terhadap aturan-aturan syariah. Upaya ini mencakup inovasi dalam produk perbankan, layanan pelanggan yang berkualitas, dan manajemen risiko yang efektif untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bank dalam pasar yang kompetitif.

Mengacu pada latar belakang tersebut kemudian tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Untuk menganalisis pengaruh signifikan dari *Financing to Debt Ratio* terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. 2). Untuk mengevaluasi pengaruh signifikan dari *Net Profit Margin* terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. ROA menjadi penting karena mencerminkan seberapa baik sebuah bank dapat menggunakan asetnya, yang sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK), untuk menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi melalui ROA menandakan bahwa bank tersebut tidak hanya efisien dalam operasinya tetapi juga sehat dari segi keuangan. Dengan demikian, ROA digunakan sebagai indikator utama

dalam menilai kinerja keuangan bank dan menentukan keberhasilan bank dalam menjaga kesehatan keuangannya melalui pengelolaan aset yang optimal.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel dengan menggunakan data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis melalui teknik statistik. Pendekatan kuantitatif, yang melibatkan metode deduktif dan induktif, bertujuan untuk menemukan pengetahuan dengan menganalisis data numerik untuk memahami hubungan, pengaruh, dan perbandingan antara variabel. Selain itu, pendekatan ini juga digunakan untuk menguji teori, membangun fakta, memberikan deskripsi statistik, serta meramalkan hasil berdasarkan data yang diperoleh (Sugiyono, 2022).

Teknik pengumpulan data sekunder melalui laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia melibatkan penggunaan dokumen keuangan yang sudah tersedia untuk menganalisis informasi dan melakukan penelitian. Data yang digunakan adalah data yang dirilis oleh website resmi Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023, data OJK ataupun sumber terpercaya lainnya seperti studi kepustakaan hasil karya ilmiah.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menentukan bagaimana variabel-variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen dan untuk mengukur kekuatan serta arah hubungan tersebut (Sugiyono, 2022). Teknik ini membantu peneliti memahami hubungan yang kompleks antara beberapa variabel dan membuat prediksi atau inferensi berdasarkan model yang dibangun.

Hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini yaitu:

H1: Ada pengaruh signifikan dari *Financing to Debt Ratio* terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

H2: Ada pengaruh pengaruh signifikan dari *Net Profit Margin* terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh signifikan dari *Financing to Debt Ratio* terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Financing to Debt Ratio (FDR) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara jumlah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan total dana yang diterima dari nasabah, seperti tabungan, giro, dan deposito. Rasio ini menggambarkan sejauh mana bank mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya dalam menghadapi penarikan dana yang dilakukan oleh

nasabah. FDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memberikan porsi besar dari dananya dalam bentuk pembiayaan kepada nasabah, yang mencerminkan tingkat kepercayaan bank dalam kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan penarikan dana (Nurfitriyani, 2021).

Sebaliknya, FDR yang tinggi juga menunjukkan bahwa bank mampu menjalankan fungsi intermediasi dengan baik, karena mampu menyalurkan sebagian besar dana yang diterima kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Dalam hal ini, hubungan antara FDR dan pembiayaan adalah berbanding positif, artinya semakin tinggi FDR, semakin besar pula jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki likuiditas yang cukup baik untuk mengimbangi penarikan dana sambil tetap memberikan pembiayaan yang signifikan kepada nasabah (Wicaksono & Suselo, 2022).

Rumus perhitungan rasio FDR adalah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{Jumlah\ Pembiayaan\ yg\ Disalurkan}{Dana\ yang\ diterima\ bank} X\ 100\%$$

Hasil penelitian ini kemudian mendapatkan angka, yaitu:

Tabel 2 Paparan Data Variabel *Financing to Debt Ratio* (dalam persentase)

Tahun 2013	Triwulan 1	102.02	**Tahun 2018**	Triwulan 1	88.41
	Triwulan 2	106.50		Triwulan 2	84.37
	Triwulan 3	103.40		Triwulan 3	79.03
	Triwulan 4	99.99		Triwulan 4	73.18
Tahun 2014	Triwulan 1	105.40	**Tahun 2019**	Triwulan 1	71.17
	Triwulan 2	96.78		Triwulan 2	68.05
	Triwulan 3	98.81		Triwulan 3	68.51
	Triwulan 4	84.14		Triwulan 4	73.51
Tahun 2015	Triwulan 1	95.11	**Tahun 2020**	Triwulan 1	73.77
	Triwulan 2	99.05		Triwulan 2	74.81
	Triwulan 3	96.09		Triwulan 3	73.80
	Triwulan 4	93.30		Triwulan 4	69,84
Tahun 2016	Triwulan 1	97.30	**Tahun 2021**	Triwulan 1	66.72

	Triwulan 2	99.11		Triwulan 2	64.42
	Triwulan 3	96.47		Triwulan 3	63.26
	Triwulan 4	95.13		Triwulan 4	38.33
Tahun 2017	Triwulan 1	90.93	**Tahun 2022**	Triwulan 1	41,28
	Triwulan 2	89.00		Triwulan 2	41,70
	Triwulan 3	86.14		Triwulan 3	39,27
	Triwulan 4	84.41		Triwulan 4	40,63

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Sesuai hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, yaitu sebagai tabel dibawah ini.

Coefficients[a]					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1504.045	523.458		2.873	.012
	FDR	.029	.044	.169	3.012	.004
	NPM	.729	.444	.145	3.105	.003
Dependent Variable: Profitabilitas						

Berdasarkan hasil penghitungan, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,04 menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05, yang berarti variabel *Financing to Debt Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Selain itu, hasil uji T Parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,012 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 0,095, menegaskan bahwa variabel independen (*Financing to Debt Ratio*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Financing to Debt Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, sesuai dengan hipotesis pertama dalam penelitian ini.

Indikator utama untuk mengukur likuiditas suatu bank adalah rasio *Financing to Debt Ratio* (FDR). Sebuah bank dikatakan likuid jika mampu memenuhi semua kewajiban hutangnya dan memenuhi permintaan dana nasabah tanpa penundaan dalam pemberian pembiayaan. FDR digunakan untuk menilai sejauh mana bank

dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutang dan kebutuhan dana dalam waktu dekat (Putri, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing to Debt Ratio* yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia berpengaruh terhadap profitabilitas bank tersebut. Rasio FDR yang berada dalam kisaran ini menunjukkan bahwa bank syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan baik, dan rasio yang tinggi dapat meningkatkan likuiditas bank, karena bank memiliki cadangan dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pengaruh pengaruh signifikan dari *Net Profit Margin* terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang mengukur persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan setelah dikurangi seluruh beban, termasuk pajak. NPM dihitung dengan membagi laba bersih dengan total penjualan, kemudian dikalikan dengan 100 untuk mendapatkan persentase. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Semakin besar NPM, semakin produktif kinerja perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya, karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya dan pajak dengan baik sambil menghasilkan laba yang tinggi (Mahdatika, 2021).

Hubungan antara laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola perusahaan dan menyisakan margin laba yang wajar untuk pemilik modal. Rasio ini mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan dan memberikan indikasi tentang profitabilitas perusahaan. Bagi investor pasar modal, NPM adalah indikator penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan mengetahui NPM, investor dapat mengevaluasi apakah perusahaan tersebut profitabel dan apakah layak untuk diinvestasikan (Prihatin & Wiyanto, 2020).

Adapun rumus NPM adalah:

$$NPF = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih} X\ 100\%$$

Hasil penelitian ini kemudian mendapatkan angka, yaitu:

Tabel 3 Paparan Data Variabel *Net Profit Margin* (dalam persentase)

Tahun 2013	Triwulan 1	102.02	**Tahun 2018**	Triwulan 1	88.41
	Triwulan 2	106.50		Triwulan 2	84.37
	Triwulan 3	103.40		Triwulan 3	79.03
	Triwulan 4	99.99		Triwulan 4	73.18

Tahun 2014	Triwulan 1	105.40	**Tahun 2019**	Triwulan 1	71.17
	Triwulan 2	96.78		Triwulan 2	68.05
	Triwulan 3	98.81		Triwulan 3	68.51
	Triwulan 4	84.14		Triwulan 4	73.51
Tahun 2015	Triwulan 1	95.11	**Tahun 2020**	Triwulan 1	73.77
	Triwulan 2	99.05		Triwulan 2	74.81
	Triwulan 3	96.09		Triwulan 3	73.80
	Triwulan 4	93.30		Triwulan 4	73.80
Tahun 2016	Triwulan 1	97.30	**Tahun 2021**	Triwulan 1	73.80
	Triwulan 2	99.11		Triwulan 2	74.81
	Triwulan 3	96.47		Triwulan 3	74.45
	Triwulan 4	95.13		Triwulan 4	73.45
Tahun 2017	Triwulan 1	90.93	**Tahun 2022**	Triwulan 1	75.87
	Triwulan 2	89.00		Triwulan 2	75.33
	Triwulan 3	86.14		Triwulan 3	75.67
	Triwulan 4	84.41		Triwulan 4	76.02

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Sesuai hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, yaitu sebagai tabel dibawah ini.

Coefficients[a]					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1504.045	523.458		2.873	.012
	FDR	.029	.044	.169	3.012	.004
	NPM	.729	.444	.145	3.105	.003
Dependent Variable: Profitabilitas						

Berdasarkan hasil penghitungan, nilai signifikansi sebesar 0,03 menunjukkan bahwa nilai ini kurang dari 0,05, yang berarti variabel *Net Profit Margin* (X4) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Selain itu, hasil uji T Parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,105 lebih besar dari t tabel sebesar 0,095, menegaskan bahwa variabel *Net Profit Margin* memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Net Profit Margin* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, sesuai dengan hipotesis kedua dalam penelitian ini.

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap unit pendapatan. Semakin besar presentase laba bersih yang diperoleh, semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan tersebut. Dalam konteks Bank Muamalat Indonesia, NPM menunjukkan seberapa efisien bank dalam mengelola pendapatan untuk menghasilkan laba bersih, sehingga berpengaruh langsung pada tingkat keuntungan yang diperoleh (Mahdatika, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia berpengaruh terhadap profitabilitas bank tersebut. *Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio dasar dalam mengukur profitabilitas perusahaan secara umum. Dalam penelitian ini, khususnya untuk Bank Muamalat Indonesia, rasio NPM yang lebih tinggi mencerminkan peningkatan profitabilitas dan efisiensi bank dalam menghasilkan laba dari pendapatannya. Semakin tinggi NPM, semakin besar keuntungan yang dapat diperoleh, yang mengindikasikan kinerja keuangan yang lebih baik dan efisiensi dalam operasional bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa baik rasio *Financing to Debt Ratio* (FDR) maupun *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. FDR menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban pembayaran hutang dan permintaan dana nasabah, yang mencerminkan likuiditas bank. Rasio yang berada dalam rentang yang ditetapkan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa Bank Muamalat menjalankan fungsi intermediasi dengan baik dan memiliki likuiditas yang memadai. Sementara itu, NPM menggambarkan tingkat profitabilitas bank dengan menunjukkan seberapa efisien bank dalam mengelola pendapatan untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi NPM, semakin besar keuntungan yang diperoleh, yang menunjukkan peningkatan efisiensi dan kinerja keuangan bank. Oleh karena itu, kedua rasio tersebut merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan dan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia.

REFERENSI

Ajmadayana, C. P., Akmalia, Z., & Hasibuan, A. F. H. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Ekobistek*, 179-185.

Amalia, N. R., & Syaipudin, L. (2024). Capital Market Reaction to the 2019 Indonesian Presidential Election in Advertising and Advertising Companies. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, *2*(1), 22-32.

Habib, M. A. F. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) BCA Syariah Periode 2013-2022. *Ekonomika*, *12*(1), 222-241.

Hardiningrum, V. A., Mahdi, F. M., Salama, S. C. U., & Rifa'i, M. N. (2023). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, NonPerforming Financing, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Net Imbalan Terhadap Laba Bersih:(Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2021). *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)*, *3*(1), 014-027.

Iyonu, M. A. (2022). Analisis Rasio Keuangan di PT. Bank Muamalat. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, *5*(1), 37-50.

Kusnadi, I., & Dawmawan, D. (2021). Studi Banding Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, *6*(2), 279-294.

Mahdatika, I. C. (2021). Manajemen Likuiditas, Manajemen GAP, dan Manajemen Valuta Asing Pada Assets and Liability Management (ALMA) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2019. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, *5*(2), 1-14.

Nadia, K. C. (2024). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Non Performing Financing (Npf) Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Muamalat Indonesia (Periode 2013-2023)* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Nurfitriani, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, *3*(1), 50-67.

Prihatin, K. S., & Wiyanto, U. (2020). Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, *3*(1), 76-90.

Putri, Y. (2024). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, *2*(1), 15-24.

Sari, L., & Fitri, H. Y. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *3*(5), 6389-6400.

Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Budaya Dan Kelompok Acuan Terhadap Referensi Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, *2*(1), 28-39.

Wicaksono, M. F. S., & Suselo, D. (2022). Pengaruh CAR, NPL, FDR Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2014-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)*, *2*(4), 561-570.